UNIVERSITAS GADJAH MADA
Penerapan Model One Ship One Company (OSOC) Pada Anak Perusahaan BUMN Yang Bergerak Di Bidang Pelayaran Di Indonesia Dan Implikasi Hukum Pasca Terbitnya Kebijakan Penataan Anak Perusahaan Di Lingkungan BUMN
Muthia Rizka Neldy, Prof. Dr. Drs. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN iv
ABSTRACT v
INTISARI vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Keaslian Penelitian 10
E. Manfaat Penelitian 23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 24
A. Konsep dan Rasionalitas One Ship One Company (OSOC) 24
1. Corporate Separateness sebagai Fondasi Struktural OSOC 24
2. Limitation of Liability dalam Hukum Maritim Internasional 24
B. Batas Efektivitas OSOC dalam Hukum Maritim 25
1. Sister Ship Arrest dan Associated Ship Arrest 25
C. Special Purpose Entity dan Asset Ring-Fencing 26
1. Special Purpose Vehicle dalam Hukum Korporasi Indonesia 26
2. Bankruptcy Remoteness, Asset Partitioning, dan Limited Purpose Entity 27
3. SPV dalam Praktik Pembiayaan Proyek di Indonesia 29
D. Hukum Perusahaan Grup dan Tata Kelola BUMN 30
1. Perusahaan Grup, Dominasi Induk Perusahaan, dan Group Liability 30
2. Kebijakan Penataan Anak Perusahaan: SK-315/MBU/12/2019 31

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Penerapan Model One Ship One Company (OSOC) Pada Anak Perusahaan BUMN Yang Bergerak Di Bidang Pelayaran Di Indonesia Dan Implikasi Hukum Pasca Terbitnya Kebijakan Penataan Anak Perusahaan Di Lingkungan BUMN
Muthia Rizka Neldy, Prof. Dr. Drs. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

E. Alternatif Struktur Pemisahan Aset 33
BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Jenis dan Sifat Penelitian 35
B. Data 36
C. Cara/Teknik Pengumpulan Data 37
D. Analisis Data 37
E. Penarikan Kesimpulan 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Apakah model One Ship One Company (OSOC) diterapkan secara absolut pada Anak Perusahaan BUMN Yang Bergerak di Bidang Pelayaran di Indonesia? 42
1. Landasan Normatif dan Praktik Global Model One Ship One Company (OSOC) 42
2. Batas Efektivitas Model One Ship One Company (OSOC) dalam Hukum Maritim dan Hukum Korporasi 58
3. Sintesis Penerapan Model One Ship One Company (OSOC) pada Anak Perusahaan BUMN Yang Bergerak di Bidang Pelayaran di Indonesia 62
B. Bagaimana implikasi hukum penerapan model One Ship One Company (OSOC) pada Anak Perusahaan BUMN Yang Bergerak di Bidang Pelayaran di Indonesia setelah berlakunya kebijakan penataan anak perusahaan di lingkungan BUMN sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-315/MBU/12/2019? 64
1. Kualifikasi Hukum SPV Kapal dalam Rezim Penataan Anak Perusahaan BUMN 64
2. *Strict Interpretation* terhadap Penerapan OSOC Pasca SK-315/MBU/12/2019 68
3. *Functional Interpretation* terhadap Penerapan OSOC Pasca SK-315/MBU/ 12/2019 73
4. Implikasi Hukum terhadap Perlindungan Aset dan Keberlangsungan Usaha Anak Perusahaan BUMN Yang Bergerak di Bidang Pelayaran 81
5. Implikasi Hukum Berdasarkan Tipologi Struktur Penerapan OSOC pada Anak Perusahaan BUMN Yang Bergerak di Bidang Pelayaran 84
6. Sintesis Implikasi Hukum SK-315/MBU/12/2019 terhadap Kualifikasi OSOC pada Anak Perusahaan BUMN di Bidang Pelayaran 89

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penerapan Model One Ship One Company (OSOC) Pada Anak Perusahaan BUMN Yang Bergerak Di Bidang
Pelayaran Di Indonesia Dan Implikasi Hukum Pasca Terbitnya Kebijakan Penataan Anak Perusahaan Di
Lingkungan BUMN**
Muthia Rizka Neldy, Prof. Dr. Drs. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

C. Apa saja kendala hukum dalam penerapan model One Ship One Company (OSOC) pada Anak Perusahaan BUMN Yang Bergerak di Bidang Pelayaran di Indonesia serta alternatif solusi apabila model tersebut tidak dapat diterapkan secara absolut? 92

1. Kendala Hukum Penerapan OSOC pada Anak Perusahaan BUMN Yang Bergerak di Bidang Pelayaran 92
2. Alternatif Solusi Penerapan OSOC pada Anak Perusahaan BUMN Yang Bergerak di Bidang Pelayaran 101
3. Sintesis Kendala Hukum dan Alternatif Solusi Penerapan OSOC pada Anak Perusahaan BUMN Yang Bergerak di Bidang Pelayaran 129

BAB V PENUTUP 131

A. Kesimpulan 131

B. Saran 133

DAFTAR PUSTAKA 135